

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar siswa-siswi kelas XI IPA 2 pada mata pelajaran Fisika kurang memuaskan. Hasil yang diperoleh ketika diadakan ulangan harian bab Kinematika, sebanyak 46,88 % siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan observasi awal, siswa-siswi XI IPA 2 SMAK Stella Maris seringkali kesulitan dalam memahami pelajaran Fisika. Hal itu terlihat ketika pelajaran sedang berlangsung. Sebagian besar dari mereka kurang fokus dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa XI IPA 2 berpendapat bahwa pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, serta penuh dengan rumus-rumus yang rumit. Anggapan-anggapan semacam itu berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Guru Fisika kelas XI IPA masih menggunakan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru sebagai seorang pengajar diharapkan membuat pelajaran Fisika menjadi mudah bagi siswa. Upaya yang telah dilakukan oleh guru Fisika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan *power point* ketika menjelaskan materi. *Power point* diharapkan membantu siswa memahami materi Fisika lebih mudah. Tetapi, siswa menjadi tidak aktif untuk bertanya dan bergantung pada *handout* yang diberikan guru.

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar di kelas XI IPA 2 adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran tipe TGT dianggap cocok karena dapat memacu semangat siswa untuk bersaing secara positif dengan teman-temannya dan diharapkan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas terutama dalam pelajaran Fisika. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dipilih karena memiliki kelebihan di antaranya, di dalam fase berpikir bersama terjadi interaksi antara siswa melalui diskusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga membuat siswa menjadi lebih paham akan materi yang disampaikan (Slavin, 2015). Di dalam model pembelajaran tipe TGT terdapat game akademik yang membuat siswa tidak jenuh dengan penyampaian materi yang monoton. Selain itu, ditentukannya poin akan membuat siswa merasa tertantang untuk menjadi yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMAK Stella Maris Surabaya Kelas XI IPA 2 Pada Pokok Bahasan Impuls, Momentum, Dan Tumbukan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI IPA 2 SMAK Stella Maris Surabaya pada pokok bahasan impuls, momentum dan tumbukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI IPA 2 SMAK Stella Maris Surabaya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pokok bahasan impuls, momentum dan tumbukan.

1.4 Hipotesis Tindakan

Jika proses pembelajaran Fisika di kelas XI IPA 2 SMAK Stella Maris Surabaya yang dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.5 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu:

1. Minimal 75% siswa mencapai KKM.
2. Skor hasil belajar siswa rata-rata minimal 75.
3. Keterlaksanaan RPP minimal 80%

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

Bagi siswa :

1. Motivasi untuk belajar Fisika meningkat.
2. Hasil belajar siswa meningkat.
3. Kemampuan untuk bertanya, bekerja sama dan berkomunikasi terlatih.

Bagi guru :

1. Tumbuhnya motivasi guru dalam memberikan pelajaran dengan variasi metode pembelajaran.
2. Melatih ketrampilan dalam Penelitian Tindakan Kelas.

3. Pengetahuan guru akan bertambah baik mengenai materi maupun metode pembelajaran.

Bagi sekolah :

1. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Materi pembelajaran adalah Impuls, Momentum dan Tumbukan.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT
3. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II membahas mengenai teori pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan materi pokok bahasan Impuls, Momentum dan Tumbukan.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi metode penelitian, setting penelitian, siklus penelitian, teknik analisis data, dan indikator kerja.

Bab IV: ANALISIS DATA

Bab IV membahas mengenai observasi awal siswa, serta siklus I dan siklus II yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan saran untuk perbaikan Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.